



**PENGARUH HARGA EMAS DUNIA DAN JUMLAH UANG
BEREDAR TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
JAKARTA ISLAMIC INDEKS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh

USMAN SIREGAR

NIM:16 402 00087

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



**PENGARUH HARGA EMAS DUNIA DAN JUMLAH UANG
BEREDAR TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
JAKARTA ISLAMIC INDEKS**

SKRIPSI

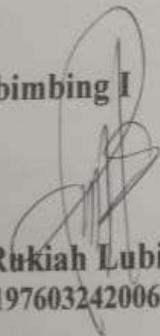
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh

USMAN SIREGAR

NIM: 16 402 00087

Pembimbing I


Dr. Rukiah Lubis, M.SI.
NIP. 19760324200604 2 002

Pembimbing II


Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. USMAN SIREGAR
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juli 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

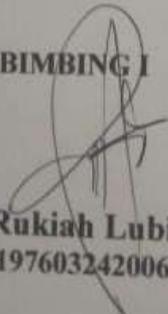
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi USMAN SIREGAR yang berjudul "**Pengaruh Harga Emas Dunia Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks, Periode 2017-2020**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat di panggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

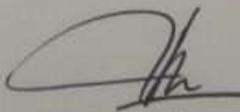
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah Lubis, M.SI.
NIP. 19760324200604 2 002

PEMBIMBING II


Adanan Murroh Nasution., M.A
NIDN. 2104118301

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : USMAN SIREGAR
NIM : 1640200087
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Harga Emas Dunia Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks, Periode 2017-2020)"** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 15 Juli 2021

Yang menyatakan,



USMAN SIREGAR
NIM.16 402 00087

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

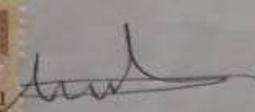
Nama : USMAN SIREGAR
NIM : 1640200087
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **"Pengaruh Harga Emas Dunia Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks, Periode 2017-2020"**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Juli 2021
Saya yang Menyatakan,




USMAN SIREGAR
NIM. 16 402 00087



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : USMAN SIREGAR
NIM : 16 402 00087
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Harga Emas Dunia Dan Jumlah Uang Beredar
Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512201403 2 002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317201801 2 001

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512201403 2 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317201801 2 001

Zulhika Matondang, S.pd., M.Si.
NIDN. 2017058302

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at/16 Juli 2021
Pukul : 14.00 s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/70,75 (B)
IPK : 3,04
Predikat : Sangat memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH HARGA EMAS DUNIA DAN JUMLAH
UANG BEREDAR TERHADAP INDEKS HARGA
SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEKS
NAMA : USMAN SIREGAR
NIM : 16 402 00087

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, September 2021

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Usman Siregar
Nim : 16 402 000 87
Judul Skripsi : Pengaruh Harga Emas Dunia dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Index Harga Saham Jakarta Islamic Index, Periode 2017-2020).

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa data yang tidak sesuai dengan teori. Dimana perkembangan indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2020. Perkembangan harga emas dunia mengalami peningkatan pada tahun 2019 dan 2020. Dan untuk perkembangan jumlah uang beredar mengalami peningkatan empat tahun terakhir ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga emas dunia dan jumlah uang beredar baik secara parsial dan simultan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara lain pengertian pasar modal, jenis-jenis pasar modal, instrument pasar modal, jenis-jenis indeks, perhitungan harga saham jakarta islamic indeks, peinsip-prinsip investasi berdasarkan syariah, fatwa MUI tentang pasar modal, dan pengertian harga, penetapan harga, konsep harga yang adil, pengertian harga emas dunia, saluran mentransmisikan harga emas, faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas dan sejarah uang, pengertian uang dan jenis uang, konsep uang dalam islam dan konvensional, fungsi uang menurut islam dan ekonomi konvensional, uang dalam pandangan islam, uang beredar dalam pandangan islam

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel jenuh. Dimana dalam penelitian ini adalah *time series* (runtun waktu) yang digunakan selama 4 tahun sehingga jumlah sampel yang didapat 48 sampel. Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9* dengan teknik analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji t, uji F) dan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini terdapat pengaruh harga emas dunia *Jakarta Islamic Index* terhadap dan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index*. Dan tidak terdapat pengaruh antara harga emas dunia terhadap Harga Indeks Saham secara parsial yaitu dengan nilai prob sebesar $0,6429 > 0,05$ artinya apabila setiap harga emas mengalami kenaikan maka akan meningkatkan indeks harga saham Jakarta Islamic indeks. Dan terdapat pengaruh antara Jumlah Uang Beredar terhadap harga Indeks Saham secara parsial yaitu dengan nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-9,449822 < -1,67793$) atau dengan nilai prob $0,0000 < 0,05$ artinya apabila setiap jumlah uang beredar mengalami kenaikan maka Jakarta Islamic Indeks dan sebaliknya.

Kata Kunci: Harga Emas Dunia, Jumlah Uang Beredar, Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Harga Emas dunia dan Jumlah Uang Beredar terhadap Index Harga Saham Jakarta Islamic Index, Periode 2017-2020).**” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku ketua prodi Ekonomi Syariah dan Ibu Nurul Izzah, M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak /Ibu Dosen serta pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Rukiah Lubis, M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, MA, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayah Almarhum Tahiruddin Siregar, Ibunda Timah Sari Pakpahan, saudara ku Muhammad Yusuf Siregar, Zulpan Siregar, Wahyu Siregar, dan saudari ku Hadijah Siregar dan Anggi Sakinah Siregar) yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk keluarga besar Ihsan Mulia Siregar, Ilman Nawawi Nasution, Ainun Pakpahan, Riza Mahendra, Fahrur Roji Lubis, Padangsidempuan yang telah banyak memberikan pengalaman, dorongan serta masukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabat peneliti Ihsan Mulia Siregar, Ilman nawali Nasution, Ainun Pakpahan, Riza Mahendra Harahap, Fahrur Roji Lubis, Risdah, Siska Anthoni Chaniago, Rini Wahdiya, dan kafe arjuna dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
9. Teruntuk Grupku Halalkan atau Tinggalkan (Fahrur Roji Lubs, Rahmad Hidayat, Risdah, Sakinah Siregar, Laras dan halima) dan rekan-rekan Ekonomi Syariah Ilmu Ekonomi-1, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juni 2021

Peneliti

USMAN SIREGAR
NIM. 16 402 00087

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ة	ḍomma h	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا..... ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESEHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FEBI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRASNLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Instrument Pasar Modal Syariah.....	15
a. Saham Syariah	15
b. Obligasi Syariah.....	17
c. Reksadana Syariah	19
2. Harga Emas Dunia.....	20
3. Jumlah Uang yang Beredar.....	22
a. Pengertian Uang.....	22
b. Jenis Uang.....	24
c. Konsep Uang Dalam Islam Dan Konvensional	26
d. Fungsi Uang Menurut Islam dan Ekonomi Konvensional.	27
e. Uang dalam Pandangan Islam.....	27
f. Uang Beredar Dalam Pandangan Islam	31
4. Jakarta Islamic Indeks	32
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41

B. Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel.....	42
D. Sumber Data.....	43
E. Analisis Data	43
1. Statistik Deskriptif.....	44
2. Uji Normalitas	44
a. Asumsi Klasik	44
1) Uji Multikolinearitas	44
2) Uji Autokorelasi	44
3) Uji Heteroskedastisitas.....	46
b. Uji Hipotesis.....	46
1) Koefisien Determinasi (R^2).....	46
2) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	46
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	47
d. Regresi Linear Berganda.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	49
2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia	50
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian	51
1. Jakarta Islamic Indeks	51
2. Harga Emas Dunia	54
3. Jumlah Uang beredar.....	57
C. Hasil Estimasi.....	61
1. Statistik Deskriptif.....	61
2. Hasil Uji Normalitas.....	63
3. Asumsi Klasik	64
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
b. Hasil Uji Autokorelasi.....	64
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
d. Hasil Uji Hipotesis	66
1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
2. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	66
e. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F) ...	68
f. Regresi Linear Berganda.....	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70
E. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi pada saat ini, banyak negara memberikan perhatian yang cukup besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan yang sangat penting dan strategis terhadap perekonomian terutama untuk negara-negara yang sedang melakukan pembangunan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian negara, salah satunya adalah Indonesia.

Perkembangan kegiatan investasi di Indonesia mengalami kemajuan. Kondisi tersebut terjadi seiring dengan bertambahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang bagaimana praktik berinvestasi secara optimal serta didukung dengan kondisi perekonomian dalam negeri yang cukup stabil. Bentuk investasi yang juga menarik perhatian para investor saat ini ialah investasi pada aset financial menurut syariah Islam. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk melakukan investasi keuangan yang sesuai dengan syariah islam. Salah satunya ialah investasi dengan pemilikan efek syariah dalam bentuk pembelian saham yang dapat dilakukan di pasar modal syariah.

Pasar modal dikenal juga dengan nama bursa efek. Bursa efek menurut pasal 1 ayat (4) UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dana atau sarana untuk mempertemukan efek diantara mereka. Bursa efek di Indonesia dikenal

Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pada tanggal 30 Oktober 2007 BEJ dan BES sudah dimerge dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI).¹ Hingga BEI ini menjadi salah satu bursa efek Indonesia. Hingga BEI ini menjadi salah satu bursa efek Indonesia. Sedangkan bagi pasar modal syariah *Listingnya* dilakukan di *Jakarta Islamic Indeks (JII)* yang telah diluncurkan sejak 3 Juli 2000. Indeks ini mencerminkan pergerakan saham-saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK.

Salah satu indeks yang sering diperhatikan investor ketika berinvestasi di Bursa Efek Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini disebabkan indeks ini berisi atas seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu melalui pergerakan indeks harga saham gabungan, seorang investor dapat melihat kondisi pasar apakah sedang bergairah atau lesu. Perbedaan kondisi pasar ini tentu memerlukan strategi yang berbeda dari investor dalam berinvestasi. Witjaksono dalam buku *Blanchard* berpendapat bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Saham, antara lain perubahan tingkat suku bunga bank sentral, keadaan ekonomi global, tingkat harga energi dunia, kestabilan politik suatu Negara.²

Sedangkan *Jakarta Islamic Indeks (JII)* ialah sekumpulan saham yang aturan utamanya berlandaskan hukum syariah dimana salah satu

¹Agus Salihin, “pengaruh Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM) dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2014-2018,” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2, 4 (2019). hlm. 150.

²*Ibid*

larangan tidak boleh bersifat riba, gharar dan maysir yang dimana tiga sifat tersebut sudah tertera dalam sumber hukum Islam (Al-quran) dan As-Sunnah. Adapun ketentuan yang dilarang adalah: *pertama*, usaha yang mengandung spekulasi. *Kedua*, memperjual belikan sesuatu baik berupa barang atau pelayanan jasa yang dimiliki kerangka rusuk riba (bunga). *Ketiga*, barang dan pelayanan jasa yang sudah zatnya haram.

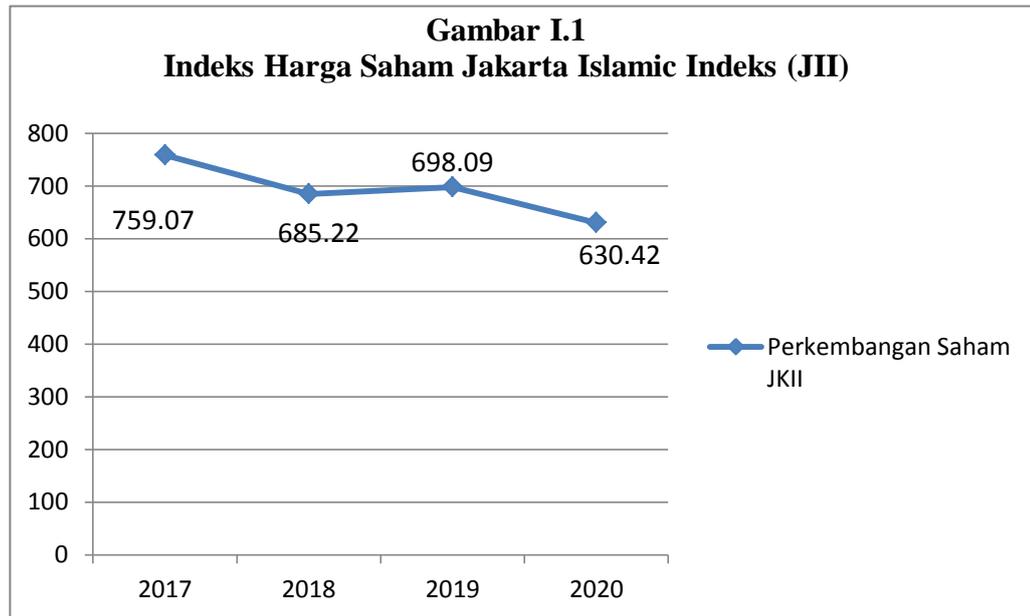
Jakarta Islamic Indeks (JII) merupakan subser dari *indeks harga saham gabungan (IHSG)* yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli tahun 2000 dan tahun 1995 digunakan sebagai base data dengan nilai 100. JII melakukan penyaringan (*Filter*) terhadap saham Listing. Rujukan dalam penyaringannya adalah fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Berdasarkan fatwa inilah BEJ memilih emiten yang unit usahanya sesuai dengan syariah.

Jakarta Islamic Indeks (JII) terdiri dari 30 saham yang merupakan saham-saham syariah yang paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. Pada awal peluncurannya, pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan pihak DPS (Dewan Pengawas Syariah) PT. Danareksa Investment Managemen. Akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham yaitu Screening Proses tersebut dilakukan Bapepam LK bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional. Hal ini tertuang dalam peraturan Bapepam-LK Nomor II.K.I tentang kriteria penerbitan Dewan Efek Syariah. Pengkajian ulang dilakukan setiap 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks awal bulan januari dan juli setiap

tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data-data public yang tersedia.

Disamping itu, menurut para ahli, adanya Kriteria Saham-Saham Emiten yang menjadi komponen yang masuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Indeks(JII)*. Mereka menyatakan ada empat kriteria-kriteria adalah. Kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari tiga bulan (kecuali termasuk dalam sepuluh besar dalam hal kapitalisasi). Saham berdasarkan laporan tahunan yang mempunyai *rasio* kewajiban terhadap aktiva maksimal 90%. 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun.30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan regular selama satu tahun terakhir. Pengkajian ulang dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu bulan Januari dan Juli.

Laju perkembangan pasar modal dapat dilihat dari perkembangan indeks harga saham Jakarta Islamic Index (JII), dimana indeks harga saham Jakarta Islamic Index mengalami peningkatan 4 tahun terakhir hal ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



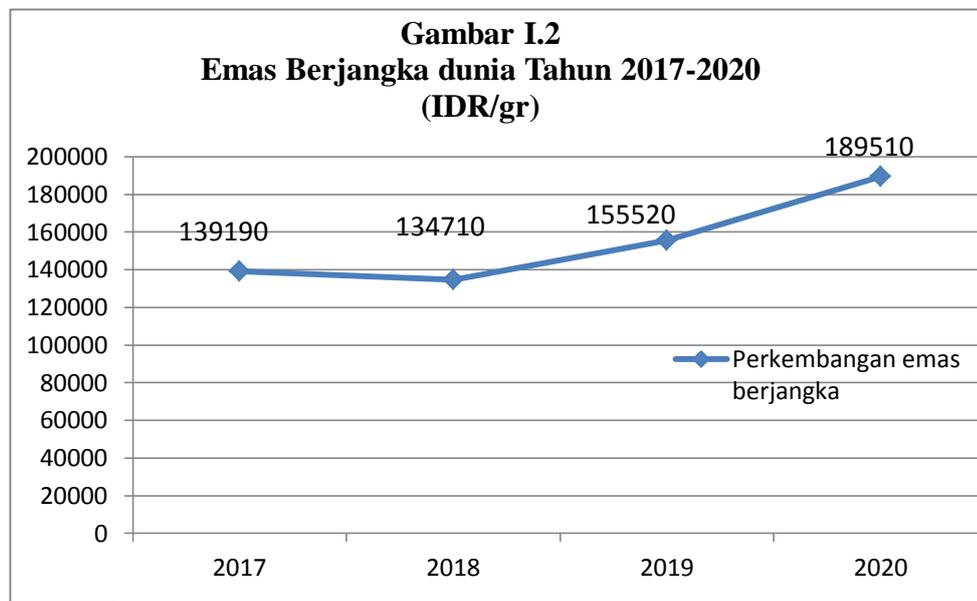
Sumber: www.idx.co.id

Gambar I.1 di atas menunjukkan bahwa indeks harga saham Jakarta Islamic Indeks pada tahun 2017 sebesar Rp. 759.07 Miliar kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -9,73 persen kemudian mengalami kenaikan naik pada tahun 2019 sebesar 1,88 persen, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -9,69.

Berdasarkan hasil penelitian Agus Salihin ditemukan hasil bahwa secara persial *Dow Jones Market Index* (DJIM) dan kurs berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JKII) periode 2016 sampai 2018 sedangkan harga emas dunia tidak berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Indeks* (JKII) periode 2016 sampai dengan 2018. Adapun dari hasil uji F dapat ditemukan hasil bahwa secara simultan persial *Dow Jones Market Index* (DJIM), kurs dan harga emas dunia pengaruh terhadap Jakarta Islamic Indeks.

Emas adalah logam yang padat, lembut, mengkilat, dan salah satu logam paling lentur diantara logam lainnya. Dibandingkan dengan jenis logam lainnya. emas memiliki beberapa kelebihan, seperti pendapat Jack

Weatherford “dimanapun orang ingin menyentuhnya, mengenakannya, bermain-main dengannya, dan juga memilkinya.



Sumber: www.idx.co.id

Dari gambar di atas perkembangan harga emas berjangka pada tahun 2018 mengalami penurunan dari 139190 gr menjadi 134710 kemudian naik kembali sampai tahun 2020. Faktor lain yang mempengaruhi indeks harga saham Jakarta Islamic Index adalah jumlah uang beredar, menurut Mohammad Samsul menyatakan:

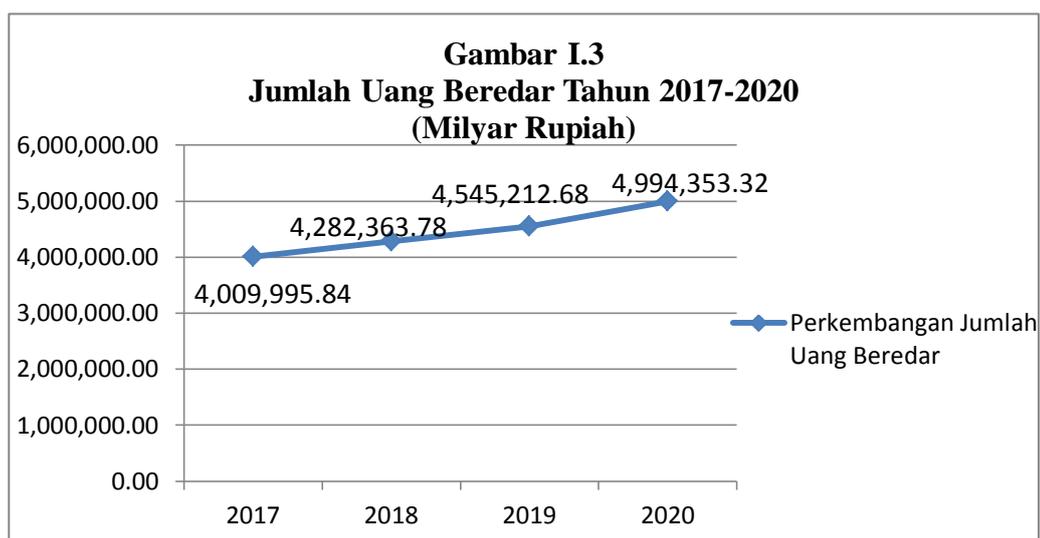
Jika jumlah uang beredar meningkat, maka tingkat bunga akan menurun dan harga saham akan naik sehingga pasar akan menjadi *bullish* (menaik).³ Dan sebaliknya jika jumlah uang beredar menurun, maka tingkat bunga akan naik dan harga saham akan turun sehingga pasar akan menjadi *bearish* (menurun).

Berdasarkan hasil penelitian Hafidz Ash-shidiq dan Aziz Budi setiawan beliau menyimpulkan bahwa variabel suku bunga SBI, uang beredar, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham

³ Mohammad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2006). hlm. 218

Jakarta Islamis Indeks (JII). Sedangkan Variabel nilai tukar rupiah IDR /USD mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic index / (JII) selama periode Januari 2009 sampai dengan Desember 2014. Dimana semakin tinggi tingkat kurs rupiah maka akan menurunkan Jakarta Islamic Index (JII).

Selain dari faktor harga emas dunia adapun yang mempengaruhi indeks harga saham Jakarta Islamic Index (JII) yaitu jumlah uang beredar. Menurut Yunita Putri Siregar, Rosyetti Dan Sri Endang Kornita menyatakan bahwa jumlah uang beredar juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.⁴ Jumlah uang beredar (*supply money*) adalah jumlah uang yang beredar dimasyarakat. Ketika jumlah uang yang beredar dimasyarakat mengalami peningkatan maka orang akan cenderung berinvestasi pada saham, karena dengan itu mereka akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang mereka harapkan. Sedangkan jika mereka berinvestasi pada bank, maka keuntungan yang mereka harapkan tidak akan sesuai dengan yang diinginkan karena pada saat itu suku bunga akan mengalami penurunan.



Sumber: www.idx.co.id

Dan Gambar I.3 di atas dapat dilihat jumlah uang beredar mengalami peningkatan empat tahun terakhir ini dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.4,99,353.32. Sedangkan untuk perkembangan indeks Jakarta Islamic Indeks mengalami penurunan.

Artinya dapat dilihat bahwa data antara perkembangan indeks harga saham Jakarta Islamic Index dengan data faktor harga emas berjangka dan jumlah uang beredar tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mohammad Samsul menyatakan. “Jika jumlah uang beredar meningkat, maka tingkat bunga akan menurun dan harga saham akan naik sehingga pasar akan menjadi *bullish* (menaik)”. Dan sebaliknya jika jumlah uang beredar menurun, maka tingkat bunga akan naik dan harga saham akan turun sehingga pasar akan menjadi *bearish* (menurun). Maka dengan ini peneliti mengangkat judul tentang “Pengaruh Harga Emas Dunia Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan indeks harga saham Jakarta Islamic Index empat tahun terakhir mengalami penurunan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp.630.42 Miliar.
2. Perkembangan harga emas dunia empat tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar 1.895,10 USD hanya saja pada tahun 2019

mengalami penurunan sebesar 1.555,20 USD

- Perkembangan jumlah uang beredar mengalami peningkatan empat tahun terakhir ini sebesar sebesar Rp 4994,353.32 sedangkan pada tahun 2019 yang menurun sebesar Rp4,545,212.68 Miliar.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Emas Dunia Dan Jumlah Uang Yang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks 2017-2020”.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka, dibuatlah definisi operasional variabel untuk menerangkan berapa istilah dalam judul penelitian “Pengaruh Harga Emas Dunia dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks”.

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
1.	Harga Emas Dunia (X_1) Dalam ID Per gr.	Emas merupakan jenis investasi yang diminati investor karena memiliki tingkat resiko yang relatif rendah, berfungsi sebagai pelindung kekayaan dan tidak terpengaruh oleh inflasi	USD	Rasio

2.	Jumlah Uang Beredar (X_2) dalam Miliar rupiah	Uang beredar dalam pengertian yang luas (M2) adalah uang yang meliputi mata uang dalam peredaran (uang kartal), uang giral, uang kuasi yang terdiri dari deposito berjangka, tabungan dan rekening (tabungan) valuta asing milik swasta dan domestik.	Miliar Rupiah	Rasio
3.	JII (Y) dalam Miliar rupiah	Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index adalah indeks harga yang merupakan jenis saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Miliar Rupiah	Rasio

E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh harga emas dunia terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks (JII) ?
2. Apakah terdapat pengaruh jumlah uang yang beredar (JUB) terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks (JII) ?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan harga emas dunia dan jumlah uang beredar terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks (JII) ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh emas dunia terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks (JII).
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang yang beredar terhadap Indeks

Harga Saham Jakarta Islamic Indeks (JII).

3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan harga emas dunia dan jumlah uang beredar terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks (JII).

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Untuk memenuhi tugas akhir akademisi di Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Dan untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh harga emas Dunia dan jumlah uang beredar terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Indeks. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan dasar dan juga bisa dikembangkan secara luas lagi dengan mengambil faktor-faktor ekonomi yang lain, selain harga emas dunia dan jumlah uang beredar.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat Memberikan tambahan informasi bagi pembaca dan sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan khusus bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam keputusan investasi, khususnya sebelum berinvestasi atau membeli saham perusahaan pada sektor-sektor yang ada di indeks

harga saham Jakarta Islamic Index di bursa efek Indonesia.

4. Bagi Emiten

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai pemicu agar emiten selalu meningkatkan nilai-nilai dalam perusahaannya, agar investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya.

Untuk memenuhi tugas akhir akademisi di Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Dan untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh harga emas dunia dan jumlah uang beredar terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Index. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan dasar dan juga bisa dikembangkan secara luas lagi dengan mengambil faktor-faktor ekonomi yang lain, selain harga emas dunia dan jumlah uang beredar.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk penjelasan detail arah sistematika skripsi ini, maka disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: berisikan pendahuluan mengenai latar belakang masalah identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional variabel. Seluruh sub batasan yang ada dalam pendahuluan membahas yaitu berisi uraian- uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut diteliti dan dibahas. Batasan

masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup peneliti yang berkaitan dengan pembahasan peneliti yaitu pada aspek masalah yang dianggap dominan dan *urgen*. Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan yang bersifat khusus mengenai masalah peneliti. Definisi operasional variabel yaitu indikator-indikator variabel yang akan diteliti. Tujuan peneliti yaitu jawaban atas rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Manfaat peneliti yaitu memaparkan bagi pemerintah dan manfaat bagi dunia akademik dan para pembaca.

Bab II: Membahas tentang landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, peneliti terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori berkaitan.

Bab III: Menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument pengumpulan data, teknik analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan tempat dilakukan penelitian dan tentang waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari awal penelitian proposal hingga penulisan laporan penelitian terakhir. Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generasisasi. Namun bila jumlah lebih sedikit, maka akan tidak ada penempatan sampel. Bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metode penelitian. Teknik penelitian data sesuai bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian. Analisis data menggunakan *Eviews 10*.

BAB IV: Yang di dalamnya memuat gambaran umum Pengaruh Harga Emas Dunia Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Jakarta Islamic Indeks tahun 2017-2020.

BAB V: adalah Penutup yang memuat kesimpulan dan saran- saran. Kesimpulan membuat jawaban-jawaban terhadap pernyataan-pernyataan pada rumusan masalah yang disimpulkan dari hasil penelitian bab empat. Saran-saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan dunia akademik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Instrument Pasar Modal Syariah

Sektor keuangan yang berkembang dengan baik dapat mendorong perekonomian, akumulasi kapital, dan peningkatan produktivitas. Efek efek yang boleh diperdagangkan dalam pasar modal syariah adalah yang hanya memenuhi kriteria syariah, seperti saham syariah, obligasi syariah, dan reksadana syariah. Di bawah ini merupakan produk-produk yang tergolong sebagai instrument pasar modal syariah, antara lain:

a. Saham Syariah

Saham merupakan instrumen pasar modal yang berupa surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum dalam nominal ataupun persentase tertentu. Di samping itu, dengan adanya aktifitas perdagangan saham di pasar sekunder pemegang saham dimungkinkan memperoleh capital gain yaitu selisih antara harga beli dengan harga jual saham. Namun, pemegang saham juga harus siap menghadapi resiko capital loss yang merupakan kebalikan dari capital gain serta risiko likuiditas, yaitu ketika perusahaan yang sahamnya dimiliki kemudian dinyatakan bangkrut oleh pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan, maka hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan

perusahaan). Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh dari memegang saham ini antara lain¹ :

- 1) Dividen yang merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.
- 2) Rights yang merupakan hak untuk memesan efek lebih dahulu yang diberikan oleh emiten.
- 3) Capital gain yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal.

Sedangkan saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang haram seperti minuman beralkohol dan lain-lain. Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Saham adalah surat bukti kepemilikan atau bagian modal suatu perseroan terbatas

¹Hafids Ash-Shidiq, "Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Uang Beredar, Inflasi Dan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2009-2014", 03, 2, 2015, hlm. 31-32.

yang dapat diperjual belikan baik di dalam maupun di luar pasar modal yang merupakan klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham merupakan salah satu bentuk investasi yang paling populer. Saham diterbitkan oleh perusahaan guna mendapatkan modal. Saham berupa surat berharga bukti penyetoran dana dari investor kepada perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan saham untuk dimiliki masyarakat disebut perusahaan terbuka (Go Public). Mekanisme perdagangan saham diatur oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) di bawah pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Dalam berinvestasi khususnya pada saham, terdapat dua hal penting yaitu tingkat pengembalian atau imbal hasil (return) dan risiko. Investor umumnya menginginkan return yang maksimum dengan risiko yang minimum.

b. Obligasi Syariah

Obligasi syariah yang juga dikenal dengan sukuk merupakan efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian penyertaan yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas kepemilikan aset berwujud tertentu, nilai manfaat dan jasa atas aset-aset proyek tertentu atau aktifitas investasi tertentu, serta kepemilikan atas aset proyek tertentu atau aktifitas investasi tertentu. Sedangkan obligasi syariah sesuai dengan fatwa DSN MUI No. 32/DSN-MUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar

pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil, margin, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Dalam mengembangkan sistem ekonomi syariah, penggunaan akad-akad menjadi prinsip yang membedakan antara ekonomi konvensional dengan ekonomi syariah. Akad-akad yang digunakan dalam penerbitan obligasi syariah, antara lain

- 1) Mudharabah, yaitu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih, dimana satu pihak sebagai penyedia modal dan pihak lain sebagai penyedia tenaga dan keahlian, keuntungan dari kerjasama tersebut akan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disetujui sebelumnya, sedangkan kerugian yang terjadi akan ditanggung oleh pemilik modal sepenuhnya, kecuali adanya kelalaian yang dilakukan oleh penyedia tenaga.
- 2) Murabahah, yaitu akad atau perjanjian jual-beli atas suatu barang dimana harga dan keuntungannya disetujui oleh semua pihak yang terlibat. Pembayaran dapat dilakukan secara tunai, cicil atau tangguh, sedangkan penyerahan barang dilakukan di awal pada saat dilakukannya transaksi.
- 3) Salam, yaitu pemesanan barang dengan pembayaran dimuka, dengan spesifikasi tertentu dan penyerahan barang dikemudian hari.

- 4) Istishna, yaitu akad jual beli aset berupa obyek pembiayaan antara para pihak dimana spesifikasi, cara dan jangka waktu penyerahan, serta harga aset tersebut ditentukan berdasarkan kesepakatan para pihak.
- 5) Ijarah, yaitu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang atau jasa itu sendiri.

c. Reksadana Syariah

Reksadana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung resiko atas investasi mereka. Reksadana dirancang sebagai sarana

Reksadana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung resiko atas investasi mereka. Reksadana dirancang sebagai sarana.

Berdasarkan Fatwa DSN Nomor: 20/DSN-MUI/IX/2000 tanggal 18 April 2000 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah telah mendefinisikan tentang reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai milik harta dengan manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna

investasi.

Berdasarkan hal tersebut maka batasan untuk produk-produk yang dapat dijadikan portofolio bagi reksadana syariah adalah produk-produk investasi sesuai dengan ajaran Islam.²

2. Harga Emas Dunia

Emas adalah logam yang padat, lembut, mengkilat, dan salah satu logam paling lentur diantara logam lainnya. Dibandingkan dengan jenis logam lainnya, emas memiliki beberapa kelebihan, seperti pendapat Jack Weatherford “dimanapun orang ingin menyentuhnya, mengenakannya, bermain-main dengannya, dan juga memilikinya. Karena berbeda dengan tembaga yang berubah menjadi hijau, besi yang mudah berkarat dan perak yang mudah memudar. Emas murni tetaplah murni dan tidak berubah”. Sifat-sifat alamiah inilah yang menyebabkan nilai atau harga emas yang menjadi amat bernilai.

Standar emas menurut Mas‘ud manfaat emas atau nilai standar emas lumayan stabil dan benar-benar dipandang dunia. Emas standar menyiapkan jalan bagi perdagangan internasional sebagaimana masyarakat dunia memiliki keinginan bersama terhadap emas. Terlebih orang yang melakukan perdagangan dapat meleburkan kepingan emasnya saat sedang ada kebutuhan. Menurut Dipraja ada empat faktor kelebihan emas, yaitu:

- a. Keterbatasan jumlahnya yang termasuk barang tambang (sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui), emas terbentuk karena proses alami

² Hafidz Ash-Shidiq, Aziz Budi Setiawan, “Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi, Uang Beredar, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2009-2014,” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2, 3 (2015). hlm. 31-33

dan manusia hanya dapat menambangnya, proses penambangan tidak mudah, bahkan dapat mempertaruhkan nyawa.

- b. Tidak terikat dengan sistem bunga sebagaimana dengan halnya uang kertas.
- c. Kemampuan emas atas daya beli terkini, dalam arti emas mampu beradaptasi dengan inflasi yang harus membuat barang dan jasa menjadi mahal. Sejak tahun 1968, yang menjadi patokan emas seluruh dunia adalah harga emas berdasarkan standar pasar emas London. Sistem ini dinamakan London Gold Fixing (LGF). London Gold Fixing adalah suatu prosedur dimana harga emas ditentukan dua kali sehari setiap hari kerja dipasar London oleh lima anggota pasar London Gold Fixing Ltd. Kelima anggota tersebut adalah:
 - 1) Bank of Nova Scotia
 - 2) Barclays Capital
 - 3) Deutsche Bank
 - 4) HSBC
 - 5) Societe Generale

Proses penentuan harga adalah melalui lelang diantara kelima member tersebut. Pada setiap awal periode perdagangan, Presiden London Gold Fixing Ltd akan mengumumkan suatu harga tertentu. Kemudian kelima anggota tersebut akan mengabarkan harga tersebut kepada dealer. Dealer inilah yang berhubungan langsung dengan pembeli sebenarnya dari harga emas yang diperdagangkan tersebut. Posisi akhir yang ditawarkan

oleh setiap dealer kepada anggota Gold Fixing merupakan posisi bersih dari akumulasi permintaan dan penawaran klien mereka.

Dari sinilah harga emas akan terbentuk. Apabila permintaan lebih banyak dari penawaran secara otomatis harga akan naik, demikian pula sebaliknya. Penentuan harga yang pasti menunggu hingga tercapainya titik keseimbangan. Ketika harga sudah pasti, maka Presiden akan mengakhiri dan mengatakan “There are no flags, and we are fixed”. Proses penentuan emas dilakukan dua kali sehari. Yaitu pada pukul 10.30 (Harga Emas Gold A.M) dan pada pukul 15.00 (Harga Emas Gold P.M). Harga emas ditentukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, Poundsterling Inggris dan Euro. Pada umumnya Gold P.M dianggap sebagai harga penutupan pada hari perdagangan dan sering digunakan sebagai patokan nilai kontrak emas diseluruh dunia.³

3. Jumlah Uang yang Beredar

1) Pengertian Uang

Menurut Sukirno uang beredar dibagi menjadi dua pengertian, yaitu:⁴

- 1) Dalam pengertian yang sempit uang beredar adalah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang dimiliki oleh perseorangan-perseorangan, perusahaan-perusahaan, dan badan-badan pemerintah. terdiri dari uang kartal (currency) dan uang giral

³ Inas, “Analisis pengaruh harga emas dunia, Harga minyak dunia, Jumlah uang beredar, Inflasi, Kurs rupiah terhadap Jakarta Islamic index (jll) (Skripsi), (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah” (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2016). hlm. 18-20

⁴ Desi Marilyn Swandayani Rohmawati Kusumaningtias, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi*, 2009 2005. hlm. 155-156.

(demand deposit). Uang kartal adalah uang kertas dan uang logam yang beredar di masyarakat atau uang dalam bentuk fisik. Sedangkan uang giral didefinisikan sebagai saldo rekening koran atau giro yang dimiliki oleh masyarakat pada bank

Dalam pengertian luas uang beredar meliputi mata uang dalam peredaran, uang giral dan uang kuasi. Uang kuasi terdiri dari deposito berjangka, tabungan, dan rekening (tabungan) valuta asing milik swasta domestik. Uang beredar dalam pengertian luas ini dinamakan juga sebagai likuiditas perekonomian M2.

- 2) Penggunaan jumlah uang beredar dalam arti luas ini didasarkan atas penelitian terdahulu oleh Nugroho, dan. Dalam pengertian M1 yang dicerminkan hanyalah jumlah uang yang dapat digunakan untuk melancarkan jalannya transaksi-transaksi perdagangan. Dan belum sepenuhnya menggambarkan jumlah uang yang dapat digunakan untuk membeli barang dan jasa yang tersedia dalam masyarakat. Kemampuan masyarakat untuk membeli barang dan jasa adalah lebih dicerminkan oleh M2. Selain itu, perkembangan M2 mencerminkan atau seiring dengan perkembangan ekonomi suatu negara. Apabila perekonomian semakin maju, komposisi M1 dalam peredaran uang semakin kecil, sebab penggunaan uang kuasi semakin besar. Bahkan pada perekonomian yang semakin maju banyak transaksi yang dilakukan melalui bank. Dengan meningkatnya M2 secara langsung maupun tidak langsung telah

mencerminkan perekonomian yang semakin makmur. Hal ini disebabkan karena masyarakat hanya dapat menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan deposito berjangka di saat pendapatannya lebih besar dari tingkat konsumsinya.

b. Jenis Uang

Adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai alat tukar yang diterima secara umum.⁵ Uang kemudian dikategorikan kedalam tiga jenis yaitu⁶

1) Uang Barang (*CommodityMoney*)

2) Uang barang adalah alat tukar yang memiliki nilai komoditas atau bisa diperjual belikan apabila barang tersebut digunakan sebagai barang. Contoh: logam-logam mulia yaitu emas dan perak.

3) Uang tanda atau Kertas (*Token Money*).

4) Uang Giral (*DepositMoney*)

5) Uang giral adalah uang yang dikeluarkan bank komersial melalui pengeluaran cek dan alat pembayaran giro lainnya. Uang giral ini merupakan simpanan nasabah dibank yang dapat diambil setiap saat dan dapat dipindahkan kepada orang lain untuk melakukan pembayaran.

6) Mata uang dalam peredaran adalah sejumlah mata uang yang telah dikeluarkan dan diedarkan oleh bank sentral, baik itu uang kertas dan uang logam dan dengan demikian uang dalam peredaran sama

⁵ Paul A. Samuelson & William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi* (Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2004). hlm. 189

⁶ Mustofa Edwin Nasution, *Op.Cit.*, hlm. 240-242.

dengan uang kartal. Sedangkan uang beredar adalah semua jenis uang yang berada dalam perekonomian yaitu jumlah dari mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral dalam bank-bank umum.⁷

Pengertian uang beredar (*money supply*) dibedakan menjadi dua pengertian yaitu pengertian yang terbatas (M1) dan pengertian yang luas (M2). Dalam pengertian yang terbatas uang beredar (M1) adalah mata uang dalam peredaran (uang kartal) ditambah dengan uang giral yang dimiliki oleh perorangan, perusahaan dan pemerintah.⁸ Dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{M1 = Uang Kartal + Uang Giral}$$

Uang beredar dalam pengertian yang luas (M2) adalah uang yang meliputi mata uang dalam peredaran (uang kartal), uang giral, uang kuasi yang terdiri dari deposito berjangka, tabungan dan rekening (tabungan) valuta asing milik swasta dan domestik.⁹ Adapun rumus M2 sebagai berikut:

$$\mathbf{M2 = M1 + Uang Kuasi}$$

Dalam pengertian jumlah uang beredar tersebut peneliti mengambil jumlah uang beredar secara luas (M2) sebagai objek peneliti karena peneliti ingin meneliti semua jumlah uang beredar yang dijadikan sebagai alat dalam bertransaksi.

⁷ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011). hlm.

⁸ *Ibid.*, hlm. 281.

⁹ *Ibid.*

Bank sentral merupakan institusi keuangan yang didirikan dan diberi tugas untuk mengawasi dan mengatur kegiatan institusi keuangan. Dengan berdasarkan fungsi yang dilaksanakannya bahwa bank sentral adalah lembaga keuangan yang pada umumnya dimiliki pemerintah yang disertai tanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi kestabilan kegiatan lembaga-lembaga keuangan dan untuk menjamin agar kegiatan lembaga-lembaga keuangan itu akan membantu kegiatan ekonomi yang tinggi dan stabil.¹⁰

c. Konsep Uang Dalam Islam Dan Konvensional

Konsep uang dalam ekonomi Islam berbeda dengan konsep uang ekonomi konvensional. Dalam ekonomi Islam, konsep uang sangat jelas uang adalah uang dan uang bukan *capital* (modal). sebaliknya konsep uang menurut ekonomi konvensional tidak jelas. Sering kali istilah uang dalam perspektif ekonomi konvensional diartikan secara bolak-balik (*interchangeability*), yaitu uang sebagai uang dan uang sebagai *capital*. Perbedaan lainnya adalah bahwa konsep uang dalam Islam adalah *public goods* (barang publik) dan *flow concept* (uang yang mengalir) dan modal adalah *private goods* (barang pribadi) dan *stock concept* (mengendap dalam kepemilikan seseorang). Sedangkan uang (modal) dalam ekonomi konvensional sebagai *private concept, flow concept* dan *stock concept*.¹¹

¹⁰*Ibid.*, hlm. 283.

¹¹ I Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 38.

d. Fungsi Uang Menurut Islam dan Ekonomi Konvensional

Fungsi uang menurut Islam adalah sebagai berikut:¹²

- 1) Sebagai media pertukaran (untuk transaksi)
- 2) Sebagai jaga-jaga atau investasi
- 3) Sebagai satuan hitung untuk pembayaran

Fungsi uang menurut ekonomi konvensional yaitu:¹³

- 1) Sebagai alat tukar
- 2) Sebagai pembakuan nilai
- 3) Penyimpan kekayaan
- 4) Satuan hitung
- 5) Pembakuan pembayaran tangguh
- 6) Sebagai komoditi
- 7) Uang dapat diperjualbelikan

e. Uang dalam Pandangan Islam

Dalam sejarah Islam, uang merupakan sesuatu yang diadopsi dari peradaban Romawi dan Persia. Ini memungkinkan karena penggunaan dan konsep uang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Dinar adalah mata uang emas yang diambil dari Romawi dan Dirham adalah mata uang yang diambil dari Persia. Dinar dan Dirham diperoleh bangsa Arab dari hasil perdagangan yang mereka lakukan dengan bangsa-bangsa di seputar Jazirah Arab. Mata uang itu digunakan hingga runtuhnya *Khilafah* Utsmaniyah di Turki pasca

¹² Muhammad, *Kebijakan Moneter dan Fiskal dalam Ekonomi Islami* (Jakarta: Salemba Empat, 2002). hlm. 38.

¹³ Mustafa Edwin Nasution, *Op.Cit*, hlm. 248.

perang Dunia I.¹⁴ Dalam Al-Qur`an telah menjelaskan jenis-jenis mata uang.¹⁵ Misalnya Surah At-Taubah ayat 34 yaitu:

﴿ يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”.(Q.S. At-taubah: 34).¹⁶

Surah At-taubah ayat 34 menjelaskan jenis mata uang yaitu emas dan perak, yang digunakan sebagai transaksi maupun dalam bentuk kekayaan. Dari pernyataan tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa Islam sudah mengenal jenis uang yaitu emas dan perak yang berfungsi usebagai alat tukar dan juga sebagai alat untuk berinvestasi (berjaga-jaga). Dan dengan sambungan ayat bahwa mereka yang tidak mengeluarkan zakatnya akan diancam dengan

¹⁴ Nurul huda, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 91-92.

¹⁵ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta: Kencana, 2009). hlm. 90.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya* (Bekasi: Bagus Segara, 2012). hlm. 196.

siksaan yang pedih. Artinya secara tidak langsung ayat ini juga menegaskan tentang kewajiban dalam membayar zakat.

Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak dari al-ahbar dan rahib-rahib yang benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak lagi tidak menafkahnnya pada jalan Allah, maka gembirakanlah mereka, dengan siksa yang pedih, pada hari dipanaskan dalam neraka Jahannam, lalu diesetrika dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka: “inilah apa yang kamu simpan untuk diri kamu sendiri, maka rasakanlah apa yang kamu simpan”.

Setelah menjelaskan sekelumit dari keburukan dan kesesatan kaum musyrikin dan Ahl al-Khitab, yang berkaitan dengan sikap mereka terhadap Allah swt, kini diuraikan keburukan mereka menyangkut kehidupan duniawi, yakni loba dan tamak serta menumpuk harta benda. Kaum muslimin diajak oleh ayat ini untuk menghindari keburukan itu dengan berpesan: *hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak sekali dari al—ahbhar* yakni orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib yakni ulama-ulama Nasrani yang benar-benar memakan yakni mengambil dan menggunakan harta orang lain dengan jalan yang batil antara lain dengan menerima sogok, menipulasi ajaran untuk memperoleh keuntungan materi .mereka menampakkan diri sebagai agamawan yang dekat kepada tuhan dan

mementingkan kehidupan di akhirat tetapi hakikat mereka tidak demikian, dan di samping itu mereka juga menghalang-halangi manusia dari jalan Allah dengan berbagai uraian dan penafsiran yang mereka ajarkan.

Harta benda yang mereka peroleh dari yang batil itu dan mereka simpan dan timbun itu, kelak akan menyiksa mereka. Dan orang yang menghimpun dan menyimpan emas dan perak lagi tidak menafkahnnya pada jalan Allah, yakni sesuai ketentuan dan tuntunan-Nya maka gembirakanlah mereka bahwa mereka akan disiksa dengan siksa yang pedih.

Siksa yang pedih itu terjadi pada hari dipanaskan emas dan perak yang mereka himpun tanpa menafkahnnya itu dalam dalam neraka Jahanna, lalu disetrika dengannya yakni emas dan perak yang telah dipanaskan itu dahi mereka, yang selama ini tampil dengan angkuh dan bangga dengan harta itu juga membakar lambung mereka yang seringkali kenyang dan dipenuhi oleh aneka kenikmatan dari harta yang buruk itu dan demikian juga disetrika punggung mereka yang selama ini membelakangi tuntunan Allah. Semua dibakar sambil dikatakan kepada mereka oleh para malaikat yang bertugas menyiksa mereka: inilah apa yakni harta benda kamu yang kamu simpan tanpa menafkahnnya dan yang kamu khususkan untuk kepentingan diri kamu sendiri dengan melupakan fungsi sosial harta, maka rasakannlah

sekarang akibat dari apa yang kamu simpan itu.¹⁷

f. Uang Beredar Dalam Pandangan Islam

Dalam Islam uang merupakan milik publik atau masyarakat, aktivitas yang tidak produktif atau menimbun barang menyebabkan jumlah uang beredar berkurang sehingga mengakibatkan perekonomian melambat. Dalam sistem keuangan Islam, keseimbangan antara kegiatan ekonomi riil dengan dengan jumlah uang beredar perlu dijaga. Karena kegiatan yang tinggi dalam produksi dan distribusi akan meningkatkan jumlah uang yang beredar sedangkan kegiatan ekonomi yang lesu akan mengakibatkan rendahnya perputaran dan jumlah uang beredar.

Salah satu instrumen yang digunakan untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas ekonomi riil dengan tinggi rendahnya jumlah uang beredar adalah melalui sistem perbankan yang berbasis Syariah. Permintaan uang disebabkan karena adanya tujuan spekulasi, sehingga mendorong fluktuasi suku bunga. Suku bunga turun akan mendorong masyarakat meningkatkan jumlah uang yang dipegang. karena suku bunga turun terus berfluktuasi maka terjadilah perubahan yang terus menerus pada jumlah uang yang dipegang masyarakat. Oleh karena itu, adanya penghapusan bunga tentu akan meminimalkan permintaan spekulatif terhadap uang. Sehingga memberikan stabilitas terhadap uang.

¹⁷ M. quois Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 34-35.

4. Jakarta Islamic Indeks

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu indeks saham yang di Indonesia yang menghitung harga rata-rata untuk jenis saham yang memenuhi kriteria syariah yang tercantum dalam Dewan Pengawas Syariah dan peraturan Bapepam dan LK no IXA.A.13 (Wisambudi, Sudjana & Topowijon. Menurut Rahmi & Irfan Yang dimaksud dengan indeks adalah daftar harga sekarang dibandingkan dengan harga sebelumnya menurut persentase untuk mengetahui turun naiknya barang. Jadi, Jakarta Islamic Index atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata rata saham untuk jenis saham saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara pasar modal Indonesia (dalam hal ini PT. Bursa Efek Jakarta) dengan PT. Danareksa Investment management (PT. DIM).

JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli. Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di Bursa. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah.

Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (benchmark) dalam memilih portofolio saham yang halal. Saham syariah yang menjadi konstituen JII terdiri dari 30 saham yang merupakan saham saham syariah yang paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. BEI melakukan review JII setiap 6 (enam) bulan, yang disesuaikan dengan periode penerbitan DES oleh Bapepam LK. Setelah dilakukan penyeleksian saham syariah oleh Bapepam LK yang dituangkan ke dalam DES, BEI melakukan proses seleksi lanjutan yang didasarkan kepada kinerja perdagangannya.¹⁸

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Hafidz Ash-Shidiq dan Aziz Budi Setiawan (Jurnal Ekonomi Volume III, No 02 Oktober, 2015).	Analisis pengaruh suku bunga SBI, uang beredar, inflasi dan nilai tukar terhadap index harga saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2014	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel suku bunga SBI, uang beredar M2, inflasi, tidak berpengaruh signifikan terhadap index harga saham Jakarta Isklamic Index (JII). Sedangkan variabel nilai nilai tukar rupiah IDR/ USD mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap index harda saham Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2009 sampai dengan desember 2014. Dimana

¹⁸Hafidz Ash-Shidiq, Aziz Budi Setiawan, *Op., Cit*, hlm. 29-32.

			semakin tinggi tingkat kurs maka akan menurun Jakarta Islamic Index (JII).
2.	Hendang Tanusdjaja dan Augustpaosa Nariman, (Jurnal Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Volume XXIV, No. 01, Universitas Tarumanagara, maret 2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan	Suku bunga, suku bunga, jumlah uang beredar dan inflasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.
3.	Popy Citra Juita, Yunita Wardi, Hasdi Aimon, (Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis, Universitas Darwan Ali, tahun2016).	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia	Variabel investasi dan kurs berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan untuk variabel kurs, jumlah uang beredar, suku buga, pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan
4.	Budi Santanto, Wener R. Murhadi, Endang Ernawati, (Jurnal).	Analisis Pengaruh Ekonomi Makro, Indeks Dow Jones, Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Variabel SBI dan harga minyak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG, harga emas dunia berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG, kurs rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG, indeks Nikkei 225 berpengaruh positifsignifikan terhadap

5.	Abdul Rochman (Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Surakarta).	Determinan Variabel yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Suku bunga, inflasi, <i>grossdomestic product</i> (PDB), <i>Crude oil price</i> (harga minyak dunia), indeks KLSE dan <i>Strait times indeks</i> berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan.
6.	Agus Salihin (Jurnal, Istigroh : Jurnal, Hukum Islam, Ekonomis Dan Bisnis Islam Volume V, No, 02, Juli 2019,)	Pengaruh Dow jones islamic market (DJIM), kurs, dan harga emas dunia terhadap jakarta Islamic index (JII) periode 2016-2018	Berdasarkan data hasil analisis regresi berganda dengan uji t dapat ditemukan hasil bahwa secara parsial <i>Dow Jones Islamic Market Index</i> (JIM) dan kurs berpengaruh terhadap <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2016-2018. Adapun dari hasil uji f dapat ditemukan hasil bahwa secara simultan Dow Jones Islamic market index (DJIM), kurs, harga emas berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index 2016-2018
7.	Ahmad Sami, (Skripsi, Jurusan manajemen, Fakultas ekonomi, Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2012)	Analisis Pengaruh Makro Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2004-2011.	Nilai tukar, jumlah uang beredar dan harga emas dan harga minyak dunia berpengaruh terhadap IHSG tetapi nilai sukubunga dan inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG.

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian terdahulu dapat dijelaskan sebagai berikut: pada penelitian yang dilakukan Hafidz Ash-Shidiq dan Aziz Budi Setiawan variabel dependen yang dipakai sama-sama menggunakan JII dan salah satu variabel independen yang digunakan uang beredar dan pengumpulan data yang dilakukan adalah data sekunder dan menggunakan uji normalitas dan asumsi klasik. Perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu jumlah variabel yang

diteliti dimana Hafidz Ash-Shidiq dan Aziz Budi Setiawan 5 variabel sedangkan peneliti 4 variabel.

Hendang Tanusdjaja dan Augustpaosa Nariman variabel dependen yang dipakai sama-sama menggunakan indeks harga saham gabungan dengan salah satu variabel independen yang sama yaitu jumlah uang beredar dengan sumber data skunder dan uji yang dipakai adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Sedangkan perbedaannya dimana Hendang mempunyai 5 variabel yang berlangsung pada tahun 2011-2015 dengan alat uji yang dilakukan SPSS 2.0 sedangkan peneliti mempunyai 3 variabel berlangsung pada tahun 2015-2018 menggunakan alat analisis data *Eviews* 10.

Popy Citra Juita, Yunita Wardi, Hasdi Aimon, persamaannya dengan peneliti yaitu variabel dependen yang sama-sama menggunakan indeks harga saham gabungan dan salah satu variabel independen yang sama jumlah uang beredar dengan uji heteroskedastisitas dan juga menggunakan data sekunder. Perbedaannya pada jumlah variabel dimana Poppy mempunyai 8 variabel dan menggunakan uji Stasioner, uji kointegrasi dan uji identifikasi dan juga menggunakan *Eviews* 6. Sedangkan peneliti hanya menggunakan 3 variabel saja dan menggunakan *Eviews* 10.

Budi Santanto, Wener R. Murhadi, Endang Ernawati persamaannya dengan peneliti yaitu variabel dependen yang sama-sama menggunakan indeks harga saham gabungan dan salah satu variabel independen yang sama harga minyak dunia dengan uji normalitas, asumsi klasik, hipotesis. Perbedaannya pada jumlah variabel dimana Budi Santanto mempunyai 6 variabel dengan

menggunakan *Eviews* 4 dan penelitian berlangsung pada tahun 2007-2011. Sedangkan penelitian peneliti terdiri dari 3 variabel dan menggunakan *Eviews* 10 berlangsung pada tahun 2015-2018.

Abdul Rochman persamannya dengan peneliti yaitu variabel dependen menggunakan indeks harga saham gabungan dengan salah satu variabel independen harga minyak dunia (*crude oil price*) dan menggunakan data *time series*. Perbedaannya dengan peneliti yaitu jumlah variabel yang digunakan pada penelitian Abdul Rochman sebanyak 7 variabel sedangkan peneliti 3 variabel dan teknik sampling yang digunakan *proposive sampling*.

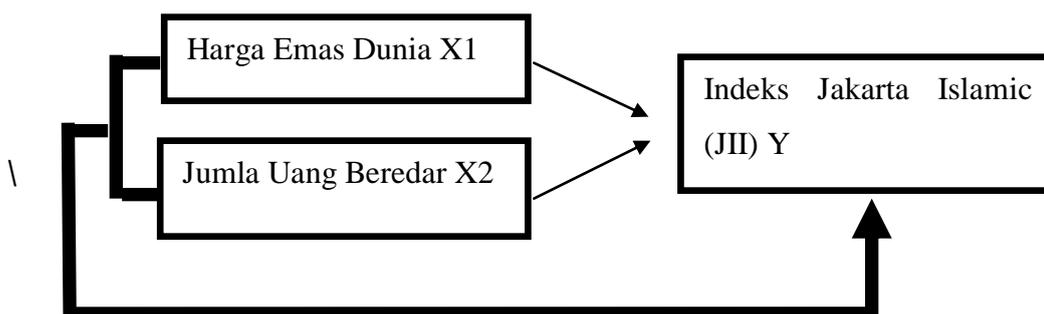
Agus Salihin persamaannya dengan peneliti yaitu variabel dependen yang dipakai sama-sama menggunakan indeks harga saham Jakarta Islamic islam dengan salah satu variabel independen yang sama yaitu harga emas dunia dan uji yang dipakai uji normalitas, asumsi klasik dan uji hipotesis. Perbedaannya adalah jumlah variabel peneliti Agus adalah 4 dan jumlah variabel peneliti sendiri adalah 3.

Ahmad Sami persamaannya dengan peneliti yaitu variabel dependen yang dipakai sama-sama menggunakan indeks harga saham gabungan dengan menggunakan jumlah uang beredar dan harga minyak dunia dan menggunakan uji yang sama asumsi klasik dan uji hipotesis. Perbedaannya adalah jumlah variabel 7 dan menggunakan SPSS 16 sedangkan peneliti hanya 3 variabel dan menggunakan *Eviews* 10.

C. Kerangka Pikir

Perkembangan pasar modal di Indonesia salah satu indeks saham yang digunakan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia adalah Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII). Perkembangan indeks harga saham Jakarta Islamic Index empat tahun terakhir mengalami penurunan sedangkan harga emas dunia dan jumlah uang beredar mengalami peningkatan selama tahun 2017-2020. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.5. Perubahan indeks harga saham Jakarta Islamic index disebabkan beberapa faktor. Menurut peneliti Lusiana faktor yang mempengaruhi indeks harga saham Jakarta Islamic indeks yaitu harga minyak dunia faktor, suku bunga, nilai tukar, net ekspor, dan harga emas dunia.¹⁹ Sedangkan menurut peneliti Yunita Putri Siregar, Rosyetti dan Sri Endang Kornita menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi indeks harga saham Jakarta Islamic index adalah jumlah uang beredar, nilai tukar dan inflasi.²⁰

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pikir



¹⁹ Lusiana Silim, "Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2011," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2, 2 (2013). Hlm. 12-13

²⁰ Yunita Putri Siregar, Rosyetti Dan Sri Endang Kornita, "Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 1994-2013," *Jorn FEKON*, 2, 1 (2013 1994). hlm. 12.

Keterangan:

—————→ : mempengaruhi secara parsial

—————→ : mempengaruhi secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelesan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang spesifik. Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris. Fungsi dari hipotesis adalah sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian agar sesuai dengan yang kita harapkan.²¹

Adapun hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat pengaruh harga Emas Dunia terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Index.

H_{o1}: Tidak terdapat Pengaruh harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga saham Jakarta Islamic Index

H_{a2}: Terdapat pengaruh Jumlah uang beredar terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Index.

²¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2018). hlm. 59

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh Jumlah uang beredar terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Index

H_{a3} : Terdapat pengaruh harga Emas Dunia dan Jumlah uang beredar terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Index.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh Harga Emas dunia dan jumlah uang beredar terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Index

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data dari Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index yang diambil melalui situs resmi idx yaitu www.idx.co.id. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Desember 2020 sampai dengan Juli 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala *numerik* (angka), yang dapat dibedakan menjadi pengukuran interval dan pengukuran rasio. Pengukuran interval adalah data yang menunjukkan adanya jarak antara data yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan pengukuran rasio adalah data yang tergolong kedalam data kontinum tetapi juga mempunyai ciri tertentu. Pengukuran dari penelitian ini menggunakan pengukuran rasio.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya.¹ Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek tertentu yang mempunyai satu atau lebih karakteristik utama yang menjadi pusat perhatian penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh indeks harga saham Jakarta Islamic Index yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jakarta Islamic Indeks (JII) menghitung hitung indeks rata-rata saham untuk jenis kegiatan usaha yang memenuhi kriteria Syariah. Jakarta Islamic Indeks beroperasi sejak tanggal 3 Juli Tahun 2000. Pembentukan JII tidak lepas dari Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia) dengan PT Danareksa Investment Managemen (PT DIM) yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara Syariah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel jenuh atau sensus, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³ Dimana di dalam penelitian peneliti ini adalah data *time series* (data runtut waktu) yang digunakan selama 4 tahun mulai Januari 2017 sampai dengan Desember 2020, meliputi data harga emas dunia, jumlah uang beredar dan indeks harga saham Jakarta Islamic index. Sehingga

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 80.

² *Ibid.*, hlm.81.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 80.

diperoleh jumlah sampel dari data *time series* per bulan yaitu sebanyak 48 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁴ Data diambil dari Bank Indonesia (www.Bi.go.id), www.opec.org dan www.idx.go.id.

1. Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Kepustakaan

Kepustakaan ini dilakukan untuk mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia.

b. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan instrumen dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber pada tulisan, dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah dokumen, dan lain-lain.⁵

E. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, guna menghitung seberapa besar pengaruh harga emas dunia dan jumlah uang beredar terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Index.

⁴ Mudrajat kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 148.

⁵ Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015). hlm. 201.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu *Eviews 9*. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan-ringkasan data seperti *mean*, *median*, *maximum*, minimum dan standar deviasi.⁶

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan JB (*Jarque Bera*), sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalannya. Untuk melihat apakah regresi data normal atau tidak dapat diukur dengan ketentuan apabila Probabilitas > 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal.⁷

a. Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti, diantara beberapa semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Ada atau tidaknya multikolinearitas

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). hlm. 264.

⁷ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015). hlm. 541-543.

dapat diketahui atau dilihat dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas. Jika koefisien korelasi di antara masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8 maka terjadi multikolinearitas.⁸

2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada data yang diteliti. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin Watson (Uji DW). Dengan ketentuan sebagai berikut.⁹

- (a) Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (dU) dan $(4 - dU)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- (b) Bila nilai DW lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* (dL), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, berarti ada autokorelasi positif.
- (c) Bila nilai DW lebih besar dari $(4 - dL)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- (d) Bila nilai DW terletak di antara batas atas (dU) dan batas bawah (dL) atau dW terletak antara $(4 - dU)$ dan $(4 - dL)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

⁸ Shochrul R. Ajija, dkk, *Cara Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011). hlm. 35.

⁹ dan Dwi Ratmono Imam Ghozali, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews* (Semarang: UNDIP, 2017). hlm. 121-122.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana semua gangguan yang muncul dalam model regresi tidak memiliki varians yang sama. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui uji Glejser dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁰

- (a) Jika nilai Obs*R Square mempunyai nilai probabilitas Chi-Square $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya.
- (b) Jika nilai Obs*R Square mempunyai nilai probabilitas Chi-Square $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya akan semakin baik:¹¹

2) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Ujit)

Uji t dilakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05. Dalam penelitian ini menggunakan nilai

¹⁰*Ibid.*, hlm. 91.

¹¹ Setiawan, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010). hlm. 64.

probabilitas yang akan dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:¹²

- (a) Jika $-t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti variabel X berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.
- (b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikansi 0.05. Hal ini berarti variabel X tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:¹³

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a ini berarti variabel X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

¹² Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). hlm. 150.

¹³ *Ibid.*, hlm.150.

d. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menguji signifikan ada atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Model regresi dengan lebih dari satu variabel penjelas, karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi variabel tak bebas. Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai *dependent variable* (Y), juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh *independent variable* (X) terhadap *dependent variable* (Y). Adapun bentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:¹⁴

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Fungsi regresi berkaitan dengan uji korelasi, karena uji regresi merupakan kelanjutan uji korelasi. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi hubungan diantara lebih dari dua variabel independen persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$JII = \beta_0 + \beta_1 (\text{HED}) + \beta_2 (\text{JUB}) + \mu$$

Y : Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index(JII)

β_0 : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Harga Emas Dunia(HED)

X_2 : Jumlah Uang Beredar(JUB)

μ : residual atau error

¹⁴ Moch Doddy Ariefianto, *Ekonomika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews* (Jakarta: Erlangga, 2012). hlm. 17.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa efek pertama kali dibentuk pada tahun 1912 oleh pemerintah Hindia-Belanda yang diawali dengan didirikannya *Vereniging voor de Effectenhandel* di Jakarta. Pada tanggal 10 Agustus 1977 bursa efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ (Bursa Efek Jakarta) dijalankan dibawah BAPEPAM, dan tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT pasar modal.. Tahun 1987 ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.¹

Tahun 1998-1990 paket deregulasi di bidang perbankan dan pasar modal di luncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing dan aktivitas bursa terlihat meningkat. Tanggal 2 Juni 1988 bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh persatuan perdagangan uang dan efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer. Pada bulan Desember 1988 pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal. Pada tanggal 16 Juni 1989 bursa efek Surabaya (BES) mulai

¹ Equadus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010). hlm. 97-98.

Beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta, yaitu PT Bursa Efek Surabaya. Pada 13 Juli 1992 swastanisasi BEJ, BAPEPAM berubah menjadi badan pengawas pasar modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ. Pada tanggal 22 Mei 1995 sistem operasi yang diperdagangkan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (*Jakarta Automated Trading System*). Tahun 1995 bursa paralel Indonesia merger dengan bursa efek Surabaya. Dan pada tahun 2000 sistem perdagangan tanpa warkat (*scripless trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia. Pada tahun 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*). Tahun 2007 penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).¹

2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia

Adapun visi misi bursa efek sebagai berikut:

- a) Adapun visi Bursa Efek Indonesia menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.²
- b) Misi BEI mengacu pada amanat yang tertera pada UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dengan penekanan pelayanan kepada masyarakat Indonesia. Sehingga misi bursa efek Indonesia adalah menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan yang teratur, wajar dan efisien. Dan juga bursa efek wajib

¹ *Ibid.*, hlm. 98.

² <https://www.idx.co.id/tentang-bei/ikhtisar/>

menyediakan sarana pendukung dan mengawasi anggota bursa efek.³

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Jakarta Islamic Indeks

Jakarta Islamic index (JII) adalah index saham bursa efek indonesia yang didasarkan atas prinsip syariah. Index saham ini di perkenalkan oleh BEI dan dana reksainvestment management (DIM) pada tanggal 3 juli tahun 2000. JII diluncurkan bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Dengan akhirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah.

Tabel 4.1
Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2017-2020
(Miliar Rupiah)

BULAN	TAHUN			
	2017	2018	2019	2020
Januari	689.32	789.12	727.01	642.8
Februari	698.08	771.84	698.32	565.01
Maret	718.35	704.28	704.69	476.39
April	738.19	693.22	691.91	542.5
Mei	733.69	675.48	661.04	528.97
Juni	749.6	654.77	682.65	533.8
Juli	748.37	655.04	687.8	555.63
Agustus	746.26	659.92	702.59	555.67
September	733.3	664.91	685.92	518.9
Oktober	728.69	651.27	686.92	545.66
November	713.66	662.59	667.44	597.8
Desember	759.07	685.22	698.09	630.42

Sumber: www.idx.go.id, data diolah

³ Undang-Undang No. 8 tahun 1995 Pasal 7 ayat (1) dan (2).

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat dilihat pada Desember 2017 indeks harga Jakarta Islamic Indeks mengalami peningkatan 3 tahun terakhirakan tetapi mengalami penurunan pada Desember 2018 sebesar Rp.6.194,50 Miliar

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan indeks harga saham Jakarta Islamic pada bulan januari 2017 mengalami peningkatan sebesar 689,32 dan pada bulan februari mengalami penurun -1,27 persen, pada bulan maret mengalami penurunan sebesar -2,90 persen, pada bulan april mengalami penurunan sebesar -2,76 persen, pada bulan mei mengalami peningkatan sebesar 0,61 persen, pada bulan juni mengalami mengalami penurunan sebesar -2,17 persen, pada bulan juli mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen, pada bulan agustus mengalami peningkatan sebesar 0,28 persen, pada bulan September mengalami peningkatan sebesar 1,74 persen dan pada bulan oktober mengalami peningkatan sebesar 0,63 persen, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,26 persen dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar -6,36 persen

Pada tahun 2018 indeks harga saham Jakarta Islamic pada bulan januari 2018 mengalami penurunan sebesar -3,96 persen dan pada bulan februari mengalami peningkatan sebesar 2,19 persen, pada bulan maret mengalami peningkatan sebesar 8,75 persen, pada bulan april mengalami peningkatan 1,57 persen, pada bulan mei mengalami peningkatan sebesar 2,56 persen, pada bulan juni mengalami mengalami peningkatan sebesar 3,07 persen, pada bulan juli mengalami penurunan sebesar -0,04 persen,

pada bulan agustus mengalami penurunan sebesar -0,74 persen, pada bulan September mengalami penurunan sebesar -0,76 persen, pada bulan oktober mengalami peningkatan sebesar 2,05 persen, pada bulan November mengalami penurunan sebesar -1,74 persen dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar -3,42 persen.

Pada tahun 2019 indeks harga saham Jakarta Islamic pada bulan januari 2019 mengalami penurunan sebesar -6,10 persen, pada bulan februari mengalami peningkatan sebesar 3,95 persen, pada bulan maret mengalami penurunan sebesar -0,91 persen, pada bulan april mengalami peningkatan 1,81 persen, pada bulan mei mengalami peningkatan sebesar 4,46 persen, pada bulan juni mengalami mengalami penurunan sebesar -3,27 persen, pada bulan juli mengalami penurunan sebesar -0,75 persen, pada bulan agustus mengalami penurunan sebesar -2,15 persen, pada bulan September mengalami peningkatan sebesar 2,37 persen, pada bulan oktober mengalami penurunan sebesar -0,15 persen, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar -2,84 persen dan pada bulan desember mengalami peningkatan sebesar -4,59 persen.

Pada tahun 2020 indeks harga saham Jakarta Islamic pada bulan januari 2020 mengalami peningkatan sebesar 7,92 persen, bulan februari mengalami peningkatan sebesar 12,10 persen, pada bulan maret mengalami peningkatan sebesar 15,68 persen, pada bulan april mengalami penurunan sebesar -13,88 persen, pada bulan mei mengalami peningkatan sebesar 2,49 persen, pada bulan juni mengalami mengalami penurunan

sebesar -0,91 persen, pada bulan juli mengalami penurunan sebesar -4,09 persen, pada bulan agustus mengalami penurunan sebesar -0,01 persen, pada bulan September mengalami peningkatan sebesar 6,62 persen, pada bulan oktober mengalami penurunan sebesar -5,16 persen, pada bulan November mengalami penurunan sebesar -9,56 persen dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar -5,46 persen.

2. Harga Emas Dunia

Emas adalah logam yang padat, lembut, mengkilat, dan salah satu logam paling lentur diantara logam lainnya. Dibandingkan dengan jenis logam lainnya. emas memiliki beberapa kelebihan, seperti pendapat Jack Weatherford “dimanapun orang ingin menyentuhnya, mengenakannya, bermain-main dengannya, dan juga memilkinya. Karena berbeda dengan tembaga yang berubah menjadi hijau, besi yang mudah berkarat dan perak yang mudah memudar. Emas murni tetaplah murni dan tidak berubah”.

Sifat-sifat alamiah inilah yang menyebabkan nilai atau harga emas yang menjadi amat bernilai. Standar emas menurut Mas“ud manfaat emas atau nilai standar emas lumayan stabil dan benar-benar dipandang dunia. Emas standar menyiapkan jalan bagi perdagangan internasional sebagaimana masyarakat dunia memiliki keinginan bersama terhadap emas. Terlebih orang yang melakukan perdagangan dapat meleburkan kepingan emasnya saat sedang ada kebutuhan.

Tabel 4.2
Harga Emas Dunia Tahun 2017-2020
(USD Per barel)

Bulan	Tahun 2017-2020			
	2017	2018	2019	2020
Januari	1291.8	1439.4	1384	1614.1
Februari	1334.3	1419.2	1375.3	158.7
Maret	1329.8	1426	1350.4	1598.6
April	1347.1	141910	1340.4	1706.3
Mei	1348.5	139.5	1353.6	1770.3
Juni	1314	1343.7	1450.3	1827.5
Juli	1340.7	1309.8	1470	1995.6
Agustus	1388.5	1277.7	1560.4	1986.5
September	1357.6	1268.7	150.6	1902.6
Oktober	1347.7	1288.2	1547.7	1887.2
November	1357.3	1292.7	1500.8	1780.9
Desember	13919.0	1347.1	1555.2	1895.1

Sumber: www.idx.go.id data diolah

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, dapat dilihat perkembangan harga emas dunia, dimana pada Desember 2018 harga emas dunia mengalami penurunan sebesar USD 1347.1 per barel dibandingkan Desember 2017 sebesar USD 13919.0 per barel.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan harga emas dunia pada bulan januari 2017 mengalami peningkatan sebesar 1291,8 dan pada bulan februari mengalami penurun -3,39 persen, pada bulan maret mengalami peningkatan sebesar 0,34 persen, pada bulan april mengalami penurunan sebesar -1,30 persen, pada bulan mei mengalami penurunan sebesar -0,10 persen, pada bulan juni mengalami peningkatan sebesar 2,56 persen, pada bulan juli mengalami penurunan sebesar -2,03 persen, pada bulan agustus

mengalami penurunan sebesar -3,57 persen, pada bulan September mengalami peningkatan sebesar 2,23 persen dan pada bulan oktober mengalami peningkatan sebesar 0,73 persen, pada bulan November mengalami penurunan sebesar 0,71 persen dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar -10,15 persen.

Pada tahun 2018 harga emas dunia pada bulan januari 2018 mengalami peningkatan sebesar 98,97 persen dan pada bulan februari mengalami peningkatan sebesar 1,40 persen, pada bulan maret mengalami penurunan sebesar -0,48 persen, pada bulan april mengalami penurunan - 98,52 persen, pada bulan mei mengalami peningkatan sebesar 99,02 persen, pada bulan juni mengalami mengalami peningkatan sebesar 3,68 persen, pada bulan juli mengalami peningkatan sebesar 2,52 persen, pada bulan agustus mengalami peningkatan sebesar 2,45 persen, pada bulan September mengalami peningkatan sebesar 0,70 persen, pada bulan oktober mengalami penurunan sebesar -1,54 persen, pada bulan November mengalami penurunan sebesar -0,35 persen dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar - 4,21persen.

Pada tahun 2019 harga emas dunia pada bulan januari 2019 mengalami penurunan sebesar -2,74 persen, pada bulan februari mengalami peningkatan sebesar 0,63 persen, pada bulan maret mengalami peningkatan sebesar 1,81 persen, pada bulan april mengalami peningkatan 0,74 persen, pada bulan mei mengalami penurunan sebesar -0,98 persen, pada bulan juni mengalami penurunan sebesar -7,14 persen, pada bulan

juli mengalami penurunan sebesar -1,36 persen, pada bulan agustus mengalami penurunan sebesar -6,15 persen, pada bulan September mengalami peningkatan sebesar 3,49 persen, pada bulan oktober mengalami penurunan sebesar -2,77persen, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 303 persen dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar -3,62persen.

Pada tahun 2020 pada bulan januari 2020 harga emas dunia mengalami penurunan sebesar -3,79 persen, bulan februari mengalami peningkatan sebesar 1,68 persen, pada bulan maret mengalami penurunan sebesar -073 persen, pada bulan april mengalami penurunan sebesar -6,74 persen, pada bulan mei mengalami penurunan sebesar -3,75 persen, pada bulan juni mengalami mengalami penurunan sebesar -3,23 persen, pada bulan juli mengalami penurunan sebesar -9,20 persen, pada bulan agustus mengalami peningkatan sebesar 0,46 persen, pada bulan September mengalami peningkatan sebesar 4,22 persen, pada bulan oktober mengalami peningkatan sebesar 0,81 persen, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 5,63 persen dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar -6,41 persen.

3. Jumlah Uang beredar

Uang adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai alat tukar yang diterima secara umum.⁸¹ Uang beredar adalah semua jenis uang yang berada dalam perekonomian yaitu jumlah dari mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral dalam bank-bank umum.

Pengertian uang beredar (*money supply*) dibedakan menjadi dua pengertian yaitu pengertian yang terbatas (M1) dan pengertian yang luas (M2).⁴

Tabel 4.3
Jumlah Uang Beredar Tahun 2017-2020
(Miliar Rupiah)

Bulan	TAHUN			
	2017	2018	2019	2020
Januari	3,731,092.96	4,006,565.08	4,248,576.37	4,535,529.45
Februari	3,732,698.82	3,983,462.85	4,264,671.82	4,584,358.34
Maret	3,783,892.52	4,018,929.30	4,299,148.01	4,763,597.98
April	3,771,123.85	4,020,982.22	4,272,091.63	4,637,301.23
Mei	3,833,506.64	4,015,794.48	4,334,710.47	4,790,161.32
Juni	3,866,025.07	4,066,586.26	4,379,036.90	4,735,028.21
Juli	3,866,730.72	4,107,207.50	4,435,433.15	4,865,764.18
Agustus	3,925,676.92	4,128,708.40	4,435,064.35	4,947,017.22
September	3,930,658.85	4,177,275.85	4,470,662.25	4,946,507.19
Oktober	3,939,212.40	4,237,683.56	4,497,071.03	4,976,024.24
November	3,964,506.66	4,246,310.07	4,495,761.03	4,994,353.32
Desember	4,009,995.84	4,282,363.78	4,545,212.68	4,545,212.68

Sumber: www.idx.go.id, data diolah

Pada grafik 4.3 diatas dapat dilihat perkembangan jumlah uang beredar. Dimana pada Desember 2020 mengalami peningkatan empat tahun terakhir dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp.4.545.212.68 miliar. Fluktuasi jumlah uang beredar disebabkan beberapa faktor yaitu: pertama, faktor aktiva luar negeri seperti tagihan kepada masyarakat luar negeri (bukan penduduk Indonesia), likuiditas tagihan dan jangka waktu

⁴ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2011). hlm.

tagihan. Kedua, faktor tagihan bersih pada pemerintah pusat untuk membiayai APBN atau diluar APBN. Ketiga, tagihan pada lembaga dan perusahaan pemerintah. Keempat, tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan.⁵ Selain itu faktor lain yang mempengaruhi jumlah uang beredar adalah produk domestik bruto (PDB), bunga sertifikat bank Indonesia dan pembentukan modal bruto (PMT)⁶

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah uang beredar pada bulan januari 2017 mengalami peningkatan sebesar 3,731,092.96 dan pada bulan februari mengalami penurun -0,04 persen, pada bulan maret mengalami penurunan sebesar -1,37 persen, pada bulan april mengalami peningkatan sebesar 0,34 persen, pada bulan mei mengalami penurunan sebesar -1,65 persen, pada bulan juni mengalami penurunan sebesar -0,85 persen, pada bulan juli mengalami penurunan sebesar -0,02 persen, pada bulan agustus mengalami penurunan sebesar -1,52 persen, pada bulan September mengalami penurunan sebesar -0,13 persen dan pada bulan oktober mengalami penurunan sebesar -0,22 persen, pada bulan November mengalami penurunan sebesar -0,64 persen dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar -1,15 persen.

⁵ Insukindro, "Pendekatan Tradisional Mengenai Analisis Uang Beredar Suatu Studi Kasus Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 8 (1993). hlm. 18.

⁶ Prawidya Hariani RS, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Periode 1990-2010" (1990). hlm. 108.

Pada tahun 2018 jumlah uang beredar pada bulan januari 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen dan pada bulan februari mengalami peningkatan sebesar 0,58 persen, pada bulan maret mengalami penurunan sebesar -0,89 persen, pada bulan april mengalami penurunan -0,05 persen, pada bulan mei mengalami peningkatan sebesar 0,13 persen, pada bulan juni mengalami mengalami penurunan sebesar -1,26 persen, pada bulan juli mengalami penurunan sebesar -1,00 persen, pada bulan agustus mengalami penurunan sebesar -0,52 persen, pada bulan September mengalami penurunan sebesar -1,18 persen, pada bulan oktober mengalami penurunan sebesar -1,45 persen, pada bulan November mengalami penurunan sebesar -0,20 persen dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar -0,85 persen.

Pada tahun 2019 jumlah uang beredar pada bulan januari 2019 mengalami peningkatan sebesar -0,79 persen, pada bulan februari mengalami penurunan sebesar -0,38 persen, pada bulan maret mengalami penurunan sebesar 0,81 persen, pada bulan april mengalami peningkatan 0,63 persen, pada bulan mei mengalami penurunan sebesar -1,47 persen, pada bulan juni mengalami penurunan sebesar -1,02 persen, pada bulan juli mengalami penurunan sebesar -1,29 persen, pada bulan agustus mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen, pada bulan September mengalami penurunan sebesar -0,80 persen, pada bulan oktober mengalami penurunan sebesar -0,59 persen, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen dan pada bulan desember

mengalami penurunan sebesar -1,10 persen.

Pada tahun 2020 pada bulan januari 2020 jumlah uang beredar mengalami peningkatan sebesar 0,21 persen, bulan february mengalami penurunan sebesar -1,08 persen, pada bulan maret mengalami penurunan sebesar -3,91 persen, pada bulan april mengalami peningkatan sebesar -2,65 persen, pada bulan mei mengalami penurunan sebesar -3,30 persen, pada bulan juni mengalami peningkatan sebesar 1,15 persen, pada bulan juli mengalami penurunan sebesar -2,76 persen, pada bulan agustus mengalami penurunan sebesar -1,67 persen, pada bulan September mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen, pada bulan oktober mengalami penurunan sebesar -0,60 persen, pada bulan November mengalami penurunan sebesar -0,37 persen dan pada bulan desember mengalami peningkatan sebesar 8,99 persen.

C. Hasil Estimasi

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan-ringkasan data seperti *mean*, *median*, *maximum*, minimum dan standar deviasi, dan lain-lain.⁷

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 2013. (Jakarta: Rhineka Ciipta) hlm. 264.

Tabel 4.4
Hasil Uji Deskriptif *Descriptive Statistics*

	X1	X2	Y
Mean	7283.554	4284277.	666.9202
Median	1407.100	4256624.	686.4200
Maximum	141910.0	4994353.	789.1200
Minimum	1268.700	3731093.	476.3900
Std. Dev.	28084.18	363476.0	74.19323
Skewness	4.587667	0.361959	-0.828405
Kurtosis	22.05052	2.118432	2.890490
Jarque-Bera	894.2179	2.602439	5.514029
Probability	0.000000	0.272200	0.063481
Sum	349610.6	2.06E+08	32012.17
Sum Sq. Dev.	3.71E+10	6.21E+12	258717.9
Observations	48	48	48

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa variabel *Jakarta Islamic Indeks* mempunyai nilai observation sebesar 48 dengan nilai mean sebesar Rp.666.9202 dan kemudian median yaitu sebesar Rp.686.4200 dan nilai maximum sebesar Rp.789.1200 dan nilai minimum sebesar Rp.476.3900 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar Rp.74.19323.

Variabel harga emas dunia mempunyai jumlah data (N) atau nilai *observations* yaitu sebesar 48, nilai rata-rata (*mean*) sebesar USD 7283.554 per barel dan nilai tengah (*median*) sebesar USD 1407.100 per barel kemudian nilai minimum sebesar USD 1268.700 per barel dan nilai maksimum sebesar USD 141910.0 per barel sedangkan standar deviasi sebesar USD 28084.18 per barel.

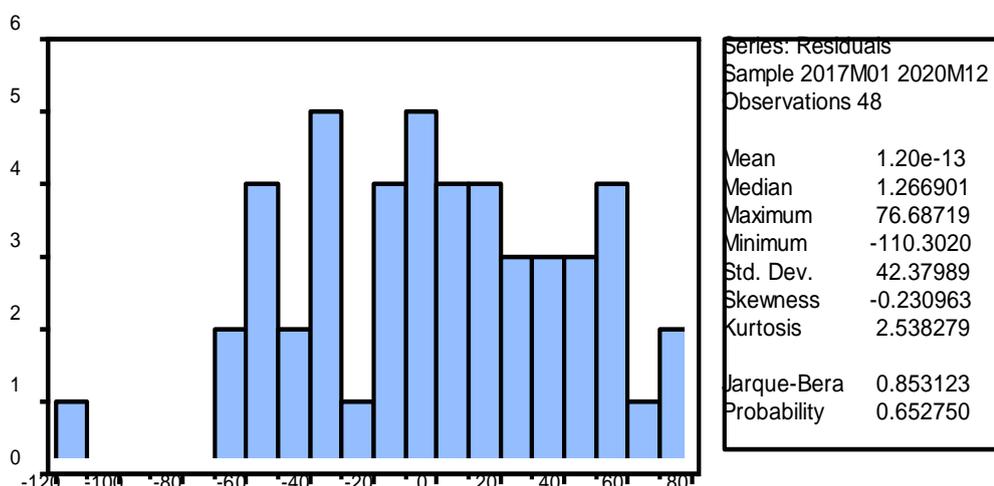
Variabel jumlah uang beredar mempunyai nilai *observations* sebesar 48, nilai rata-rata (*mean*) sebesar Rp.428.427.7000.000 dan *median* sebesar Rp.425.662.4000.000 kemudian nilai minimum yaitu

sebesar Rp.373.109.300.000 dan nilai maximum sebesar Rp.499.435.300.000 miliar sedangkan standar deviasi sebesar Rp.363.476.000.000.

Jadi kesimpulan secara *descriptive* bahwa nilai *mean*, *median*, *maximum*, minimum dan standar deviasi dari indeks harga saham Jakarta Islamic Indeks lebih besar dibandingkan dari *mean*, *median*, *maximum*, minimum dan standar deviasi dari harga emas dunia dan jumlah uang beredar.

2. Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas Jarque Bera (JB)



Sumber: Output Eviews 10

Normal atau tidaknya suatu model regresi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB) jika menggunakan *Eviews*. Dalam uji JB normalitas dapat dilihat dari besaran nilai *probability* (probabilitas). Jika nilai Probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB sebesar 0,652750 karena nilai

probabilitas $JB > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

	HE D	JUB
HED	1.000000	0.1496503034996535
JUB	0.1496503034996535	1.000000

Sumber: Output Eviews 10.

Berdasarkan hasil Tabel 4.5 uji multikolinearitas diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien antara variabel independen masih dibawah syarat adanya multikolinearitas yaitu 0,8. Dimana harga emas dunia dan jumlah uang beredar mempunyai korelasi sebesar 0,1496503034996535. Korelasi ini berada dibawah 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.673720	Mean dependent var	0.673720
Adjusted R-squared	0.659218	S.D. dependent var	0.659218
S.E. of regression	43.31143	Akaike info criterion	43.31143
Sum squared resid	84414.59	Schwarz criterion	84414.59
Log likelihood	-247.4441	Hannan-Quinn criter.	-247.4441

F-statistic	46.45908	Durbin-Watson stat	46.45908
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 10.

Berdasarkan hasil Tabel 4.6 uji diatas diperoleh nilai DW sebesar 46.45908 sedangkan dari Tabel DW dengan signifikansi 0,05 (5%) dan jumlah data (n) yaitu 48 dan jumlah variabel (k) = 3 diperoleh nilai dL sebesar 1,4064 dan dU sebesar 1,6708, dimana (4-dU) diperoleh hasil sebesar 2,3292, karena nilai DW=46.45908 terletak antara dU=1,6708 dan (4-dU) = 2,3292 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	0.770816	Prob. F(2,45)	0.4686
Obs*R-squared	1.589938	Prob. Chi-Square(2)	0.4516
Scaled explained SS	1.326404	Prob. Chi-Square(2)	0.5152

Sumber: Output Eviews 10.

Berdasarkan hasil Tabel 4.7 uji heteroskedastisitas diatas nilai probabilitas R Square sebesar 0.4516, karena peneliti menggunakan uji Glejser yang memiliki ketentuan jika nilai P-value Obs*R Square atau prob. Chi Square (0.4516) > α (0,05) maka Ho ditolak sehingga diperoleh hasil bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.673720	Mean dependent var	66.9202
Adjusted R-squared	0.659218	S.D. dependent var	74.19323
S.E. of regression	43.311143	Akaike info criterion	10.43517
Sum squared resid	84414.59	Schwarz criterion	10.55212
Log likelihood	-247.4441	Hannan-Quinn criter.	10.47937
F-statistic	46.45908	Durbin-Watson stat	0.485404
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 10.

Berdasarkan Tabel 4.8 uji di atas, nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,673720 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel harga emas dunia dan jumlah uang beredar mampu menjelaskan atau memberikan sumbangan sebesar 67,37 persen terhadap indeks harga Jakartas Islamic Indeks, Sedangkan sisanya 32,63 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti harga emas, kurs, indeks saham negara lain, suku bunga, inflasi dan produk domestik bruto (PDB).

2. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1377.847	75.83750	18.16842	0.0000
X1	0.000106	0.000228	0.466779	0.6429
X2	-0.0000166	1.76E-05	-9.449822	0.0000

Sumber: Output Eviews 10.

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji hipotesis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1) Pengaruh harga emas dunia terhadap indeks harga Jakarta Islamic Indeks Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh t_{hitung} harga emas dunia sebesar 0,466779 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67793. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) 48 dikurang 3 sehingga derajat kebebasannya 45 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,67793 < 0,466779 < 1,67793$ dengan nilai prob harga emas dunia sebesar $0,6429 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa harga emas dunia tidak berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Indeks*.

2) Pengaruh jumlah uang beredar terhadap *Jakarta Islamic Indeks*

Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh t_{hitung} jumlah uang beredar sebesar -9.449822 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67793. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) 48-3 sehingga derajat kebebasannya 45 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $(-9,449822 < -1,67943)$ dengan nilai prob jumlah uang beredar sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa jumlah uang beredar berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Indeks*.

d. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.10
Hasil Uji F

F-statistic	46.45908	Durbin-Watson stat	0.485404
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 10.

Berdasarkan Tabel 4.10 uji F diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 46,45908 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,20. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan $df(N1) = k-1$ atau $3-1=2$ dan $df(N2) = 48$ dikurang 3 sehingga derajat kebebasannya 45 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} atau $46.45908 > 3,20$ dengan nilai prob $0,000000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan harga emas dunia dan jumlah uang beredar berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap *Jakarta Islamic Indeks (JII)*.

e. Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11
Hasil Estimasi

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 04/17/21 Time: 23:21				
Sample: 2017M012020M12				
Included observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1377.847	75.83750	18.16842	0.0000
X1	0.000106	0.000106	0.466779	0.6429
X2	-0.000166	1.76E-05	-9.449822	0.0000

R-squared	0.696520	Mean dependent var	666.9202	
Adjusted R-squared	0.659218	S.D. dependent var	74.19323	
S.E. of regression	43.31143	Akaike info criterion	10.43517	
Sum squared resid	84414.59	Schwarz criterion	10.55212	
Log likelihood	-247.4441	Hannan-Quinn criter.	10.47937	
F-statistic	46.45908	Durbin-Watson stat	0.485404	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 10.

Adapun bentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$JII = \beta_0 + \beta_1(\text{HED}) + \beta_2(\text{JUB}) + \mu$$

Keterangan:

- Y : Jakarta Islamic Index (JII)
 β_0 : Konstanta
 β_1, β_2 : Koefisien Regresi
 X_1 : Harga Emas dunia (HED)
 X_2 : Jumlah Uang Beredar (JUB)
 μ : residual atau eror

Berdasarkan peranan di atas, maka diperoleh model

regresi secara umum sebagai berikut:

$$JII = 1377,847 + 0,000106(\text{HED}) - 0,000166(\text{JUB}) + \mu$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 1377,847 artinya jika harga emas dunia (X_1) dan jumlah uang beredar (X_2) bernilai 0 maka jumlah *Jakarta Islamic Indeks* hanya sebesar Rp.1377,847.

b. Nilai koefisien pada regresi harga emas dunia sebesar 0.000106 bernilai negatif artinya jika harga emas dunia bertambah 1 USD per barel, maka jumlah *Jakarta Islamic Index* akan mengalami peningkatan sebesar Rp.0,000106, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Nilai koefisien pada regresi jumlah uang beredar sebesar -0,000166 bernilai negatif artinya jika jumlah uang beredar bertambah 1 miliar, maka jumlah indeks *Jakarta Islamic Indeks* mengalami peningkatan sebesar -0,000166 miliar dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh harga emas dunia dan jumlah uang beredar terhadap indeks harga Jakarta Islamic Indeks. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 sampel mulai dari Januari 2017-Desember 2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi, Uji Hipotesis (Ujit,Uji F, R^2) dan Uji Regresi Linear Berganda. Hasil analisis diuraikan secara statistik dengan menggunakan *Eviews* versi 10.

Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Harga emas dunia terhadap *Jakarta Islamic Indeks* Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh t_{hitung} harga

emas dunia sebesar 0.466779 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67943. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(0.466779 < 1,67943)$ dengan nilai prob harga emas dunia sebesar $0.0284 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa harga emas dunia berpengaruh terhadap indeks Jakarta Islamic Indeks. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ahmad Sami, yang berjudul, “Analisi Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2004-2011. Berdasarkan hasil uji parsial uang beredar dan harga emas dan harga minyak dunia berpengaruh terhadap IHSG tetapi nilai suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG.

- 2) Pengaruh jumlah uang beredar terhadap indeks Jakarta Islamic Indeks Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh t_{hitung} , jumlah uang beredar sebesar -9,449822 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67943. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(9,449822 > 1,67943)$ dengan nilai prob jumlah uang beredar sebesar $0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa jumlah uang beredar berpengaruh terhadap indeks Jakarta Islamic Indeks.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Budi Santanto Dkk yang berjudul “Analisis pengaruh ekonomi

makro, indeks dow jones, indeks nikkei 225 terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG), harga minyak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG, terhadap harga emas dunia berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG, kurs rupiah.

3) Pengaruh harga emas dunia dan jumlah uang beredar terhadap indeks *Jakarta Islamic Indeks*.

Dilihat dari hasil uji F, nilai F_{hitung} sebesar 46,45908 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,20. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $46,45908 > 3,20$ dengan nilai prob $0,000000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan harga emas dunia dan jumlah uang beredar berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap indeks *Jakarta Islamic Indeks*.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Agus Salihin yang berjudul “Pengaruh Dow Jones Islamic Market (DJIM), Kurs, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2018. Berdasarkan hasil uji secara simultan atau uji F dow jones *Islamic Market Indeks* (DJIM), kurs harga emas berpengaruh Terhadap *Jakarta Islamic Market Indeks* 2016-2018.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna tidaklah mudah. terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian

ini, diantaranya:

- 1) Keterbatasan periode penelitian dimana periode penelitian hanya sampai pada tahun 2020.
- 2) Keterbatasan variabel penelitian dimana variabel penelitian yang digunakan hanya tiga variabel.
- 3) Variabel bebas yang digunakan hanya dua, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat. Meski terdapat berbagai keterbatasan, peneliti berusaha untuk tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Penelitian ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, hasil analisis regresi linear berganda yaitu $JII = 1377,847 + 0,000106 \text{ HED} + 0,000166 \text{ JUB} \mu$.

Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,673720 atau 67,37 persen, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan:

1. Tidak terdapat pengaruh antara harga emas dunia terhadap Harga Indeks Saham secara uji parsial yaitu dengan nilai prob $0,6429 > 0,05$ artinya apabila setiap harga emas dunia mengalami kenaikan maka akan meningkatkan indeks harga Jakarta Islamic Indeks dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh antara jumlah uang beredar terhadap Harga Indeks Saham secara uji parsial yaitu dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-9,449822 < -1,67793$) atau dengan nilai prob $0,0000 < 0,05$ artinya apabila setiap jumlah uang beredar mengalami kenaikan maka Jakarta Islamic Indeks dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh antara harga emas dunia dan jumlah uang beredar terhadap Harga Indeks Saham secara simultan yaitu dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46,45908 > 3,20$) atau dengan nilai prob $0,000000 < 0,05$ artinya apabila setiap kenaikan harga emas dunia dan jumlah uang beredar maka akan meningkatkan Jakarta Islamic Index.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah :

1) Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang tepat sebagai upaya pengembangan pasar modal dan juga yang berhubungan dengan indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. dan pemerintah juga hendaknya meningkatkan kemajuan di bidang ekonomi dengan negara maju sehingga dapat meningkatkan insvestor asing di Indonesia.

2) Bagi Investor

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa harga minyak dunia dan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap indeks *Jakarta Islamic Indeks* hal ini berarti bagi investor yang ingin berinvestasi di pasar modal hendaknya memperhatikan variabel harga emas dunia dan jumlah uang beredar dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal untuk mengurangi tingkat resiko yang diterima dan juga keuntungan sesuai yang diharapkan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti ini selanjutnya agar lebih dalam bagi membahas tentang pengaruh harga emas dunia dan jumlah uang beredar terhadap indeks *Jakarta Islamic Indeks* dengan menambahkan variabel lain seperti harga emas, kurs, indeks saham negara lain, suku bunga, inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, I. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Agus Salihin. "pengaruh Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIM) Dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2014-2018." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2, 4 (2019).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bekasi: Bagus Segara, 2012.
- Desi Marilyn Swandayani Rohmawati Kusumaningtias. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi*, 2009 2005.
- Equadus Tandelilin. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Hafidz Ash-Shidiq, Aziz Budi Setiawan. "Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi, Uang Beredar, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2009-2014." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2, 3 (2015).
- Imam Ghozali, dan Dwi Ratmono. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews*. Semarang: UNDIP, 2017.
- Inas. "Analisis pengaruh harga emas dunia, Harga minyak dunia, Jumlah uang beredar, Inflasi, Kurs rupiah terhadap Jakarta Islamic index (jii) (Skripsi), (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah." UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- Insukindro. "Pendekatan Tradisional Mengenai Analisis Uang Beredar Suatu Studi Kasus Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 8 (1993).
- Lusiana Silim. "Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2011." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2, 2 (2013).
- Moch Doddy Ariefianto. *Ekonomika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Mohammad Samsul. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Mudrajat Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2018.

- Muhammad. *Kebijakan Moneter dan Fiskal dalam Ekonomi Islami*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Muhammad Firdaus. *ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Nurul Huda. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Paul A. Samuelson & William D. Nordhaus. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2004.
- Prawidya Hariani RS. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Periode 1990-2010," 1990.
- Sadono Sukirno. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Setiawan. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Shochrul R. Ajija, dkk. *Cara Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2009.
- . *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suryani dan Hendriyadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Wing Wahyu Winarno. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Yunita Putri Siregar, Rosyetti Dan Sri Endang Kornita. "Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 1994-2013." *Jorn FEKON*, 2, 1 (2013 1994).

DAFTAR RIWAYAT HIUDUP

DATA PRIBADI

Nama : Azkhar Zuhdi Dongoran
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Pangaribuan, 09 Oktober 1997
Kwarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Desa Huta Holbung, kec. Angkola Muaratais, Kab.
Tapanuli selatan
No. Hp : +628 22 7402 2157
Email : azkharzuhdidongoran4@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Amir Suhut
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Nama Ibu : Dinilah Ansor
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat Lengkap : Desa Huta Holbung, kec. Angkola Muaratais, Kab.
Tapanuli selatan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SDN 100616 Aek Gunung, Kec. Batang Angkola
Tahun 2009-2012 : MTs Negeri 1 Model Padangsidimpuan
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 5 padangsidipuan

MOTTO HIDUP : **Bekerja Sebisanya Berdoa Bekuatya, Jangan pernah Berharap**

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	0.770816	Prob. F(2,45)	0.4686
Obs*R-squared	1.589938	Prob. Chi-Square(2)	0.4516
Scaled explained SS	1.326404	Prob. Chi-Square(2)	0.5152

Sumber: Output Eviews 10.

Berdasarkan hasil Tabel 4.7 uji heteroskedastisitas di atas nilai probabilitas R Square sebesar 0.4516 .karena peneliti menggunakan uji Glejser yang memiliki ketentuan jika nilai P-value Obs*R Square atau prob. Chi Square ($0.4516 > \alpha (0,05)$) maka H_0 ditolak sehingga diperoleh hasil bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.770816	Prob. F(2,45)	0.4686
Obs*R-squared	1.589938	Prob. Chi-Square(2)	0.4516
Scaled explained SS	1.326404	Prob. Chi-Square(2)	0.5152

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 05/27/21 Time: 14:34

Sample: 1 48

Included observations: 48

HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 4.0000)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.52336	65.42596	-0.267835	0.7901
X1	6.40E-06	3.95E-05	0.162058	0.8720
X2	1.21E-05	1.55E-05	0.784450	0.4369

R-squared	0.033124	Mean dependent var	34.49587
Adjusted R-squared	-0.009849	S.D. dependent var	24.09920
S.E. of regression	24.21758	Akaike info criterion	9.272496
Sum squared resid	26392.11	Schwarz criterion	9.389446
Log likelihood	-219.5399	Hannan-Quinn criter.	9.316692
F-statistic	0.770816	Durbin-Watson stat	1.214441
Prob(F-statistic)	0.468647		

